



MENGGALI DATA PRODUKSI

Titisari Juwitaningtyas, S.T.P., M.Sc.

Program Studi Teknologi Pangan

Universitas Ahmad Dahlan



PENGERTIAN

- Industri: kumpulan perusahaan yang menghasilkan produk sejenis dengan kesamaan pada penggunaan bahan baku, proses, produk akhir, dan konsumen akhir
 - Perusahaan/ pabrik: tempat berlangsungnya kegiatan produksi
 - Kegiatan di industri ditandai dengan adanya sistem produksi (INPUT – PROCESS – OUTPUT) untuk memberikan nilai tambah (*added value*)
 - Nilai tambah: suatu komoditas yang bertambah nilainya karena melalui proses pengolahan, pengangkutan ataupun penyimpanan dalam suatu produksi.
 - Kategori industri:
 - Industri rumah tangga (tenaga kerja berjumlah 1-4 orang)
 - Industri Kecil (tenaga kerja berjumlah 5-19 orang)
 - Industri Menengah (tenaga kerja berjumlah 20-99 orang)
 - Industri besar (tenaga kerja berjumlah >100 orang)
-

PERATURAN MENTERI PERINDUSTRIAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 64/M-IND/PER/7/2016
TENTANG
BESARAN JUMLAH TENAGA KERJA DAN NILAI INVESTASI UNTUK
KLASIFIKASI USAHA INDUSTRI

BESARAN JUMLAH TENAGA KERJA DAN NILAI INVESTASI
UNTUK KLASIFIKASI USAHA INDUSTRI

Nilai Investasi / Tenaga Kerja	< Rp1.000.000.000	Rp1.000.000.000 – Rp15.000.000.000	> Rp15.000.000.000
1-19 orang	Industri Kecil (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha)	Industri Menengah	Industri Menengah
≥ 20 orang	Industri Menengah	Industri Menengah	Industri Besar



Permasalahan yang Biasa Ditemui di Industri

Industri Kecil	Industri Menengah	Industri Besar
Penanganan bahan baku	Penanganan bahan baku	Suplai bahan baku
Tata letak ruang produksi	Tata letak ruang produksi	Cacat produk jadi
Sanitasi & Hygiene karyawan	Sanitasi & Hygiene karyawan	Kontaminasi produk
Berbagai masalah Manajemen	Pengemasan produk	Kehalalan
Pengemasan produk	Cacat produk jadi	
Cacat produk jadi	Mesin dan peralatan industri	
Mesin dan peralatan industri	Penanganan limbah	
Proses produksi yang tidak efektif	Kehalalan	
Penanganan limbah		
Kehalalan		



Beberapa Alternatif Judul yang Dapat Diajukan

- Pengendalian Mutu pada *(nama bahan baku/ produk antara/ produk jadi)* di PT. *(nama perusahaan)*, Kota Perusahaan
 - Evaluasi Penanganan Bahan Baku *(nama bahan)* pada Pengolahan *(nama produk)* di PT. *(nama perusahaan)*, Kota Perusahaan
 - Analisis Jumlah dan Penyebab Kecacatan Produk *(nama produk)* di PT. *(nama perusahaan)*, Kota Perusahaan
 - Evaluasi Sanitasi dan Higien Karyawan di PT. *(nama perusahaan)*, Kota Perusahaan Berdasarkan *(sebutkan acuannya)*
 - Evaluasi Tata Letak Ruang Produksi di PT. *(nama perusahaan)*, Kota Perusahaan
 - Usulan Perbaikan Proses Produksi pada Pengolahan *(nama produk)* di PT. *(nama perusahaan)*, Kota Perusahaan
 - Dan lain sebagainya
-



DATA PENDUKUNG YANG DIBUTUHKAN

TOPIK	DATA PENDUKUNG
Kecacatan (bahan baku, bahan antara, atau produk jadi)	<ul style="list-style-type: none">• Tentukan produk apa yang akan diamati• Cari dan tulis standar yang berlaku di perusahaan• Tentukan jenis2 kerusakan/ cacat/ <i>defect</i>-nya• Hitung frekuensi per jenis kecacatan• Analisis penyebab cacat produk• Tools: all the 7-tools
Tata Letak, Sanitasi, Higiene Karyawan	<ul style="list-style-type: none">• Cari dan tentukan acuan apa yang akan digunakan (CPPB, CPPOB, HAS, GMP, dll)• Amati semua item pada acuan• Nilai masing-masing item berdasarkan acuan yang digunakan• Ukuran luas lantai, gang, serta <i>allowance</i>• Tools: check-list• Software: Ms. Visio, Autocad → untuk menggambar• Pendukung lain: foto-foto

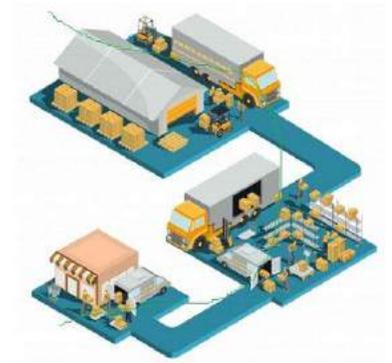


DATA PENDUKUNG YANG DIBUTUHKAN

TOPIK	DATA PENDUKUNG
Pengemasan	<ul style="list-style-type: none">• Kemasan saat ini• Acuan atau pedoman untuk produk terkait• Data: jumlah dan cacat kemasan yg tidak sesuai standar• Software: segala aplikasi yang mendukung untuk desain kemasan
Kehalalan	<ul style="list-style-type: none">• Komposisi produk• Merk dan komposisi bahan baku, bahan penolong• Alat dan mesin industry
Manajemen	<ul style="list-style-type: none">• Manajemen SDM, man. pemasaran, man. Operasi• Data: kuesioner, wawancara, data sekunder• Software: SPSS, Excel

Referensi

- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. 2012. Kajian Nilai Tambah Produk Pertanian. Badan Kebijakan Fiskal Pusat Kebijakan Ekonomi Makro
- Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia. Nomor 64/M-IND/PER/7/2016. Tentang Besaran Jumlah Tenaga Kerja dan Nilai Investasi Untuk Klasifikasi Usaha Industri



TERIMA KASIH

